

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan ini terdapat beberapa poin pembahasan yang akan dijelaskan oleh peneliti antara lain sebagai berikut a) Konteks Penelitian b) Fokus Penelitian c) Tujuan Penelitian d) Kegunaan Penelitian e) Definisi Istilah f) Kajian Penelitian Terdahulu.

A. Konteks Penelitian

Pada saat ini berdasarkan fakta yang ada. Dalam dunia pendidikan terdapat banyak sekali hal-hal yang menyebabkan kondisi pada kegiatan belajar mengajar yang di lakukan oleh sorang guru dalam kelas terasa kurang efektif, salah satunya yaitu siswa merasa bosan dan tidak nyaman dan bahkan tidak betah berada di dalam kelas pada saat di lakukannya pembelajaran, karenah adanya beberapa faktor yang mempengaruhi siswa menjadi bosan, seperti halnya siswa yang merasa jenuh, pembelajaran yang di rasa monoton, mendengarkan guru berceramah dan bahkan hanya mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru saja. Beberapa masalah tersebut di akibatkan oleh kurang tepat nya strategi dan model pembelajaran guru dalam melakukan dan melakasankan pembelajaran, sebagaimana yang tertulis dalam berita mantra pendidikan yang menjelaskan bahwasanya strategi dan potensi guru dapat mempengaruhi suasana belajar siswa

seperti yang terjadi di beberapa sekolah yang ada di Negara Indonesia belakangan ini.¹

Melihat persoalan di atas, tentu saja strategi guru merupakan hal yang sangat penting dalam menunjang kelancaran kegiatan belajar mengajar. Karena pada dasarnya strategi yang di gunakan oleh guru dapat mempengaruhi sikap siswa pada saat berada di dalam kelas serta dapat menjadi tolak ukur dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Dalam menciptakan suasana kelas dan pembelajaran yang nyaman tentu saja seorang guru harus memilih strategi pembelajaran yang cocok dan sesuai dengan keadaan kondisi siswa di dalam kelas, sehingga siswa mampu dan mudah menerima pembelajaran dengan baik.

Salah satu hal yang dapat di lakukan guru dalam memilih strategi pembelajaran yang yaitu dengan cara melihat latar belakang serta kondisi siswa dalam kelas, seperti keaktifan siswa, interaksi siswa dengan guru, interaksi siswa dengan teman-temannya dalam satu kelas, sikap siswa pada saat menghadapi permasalahan dan juga tanggung jawab siswa pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung. Sehingga dalam hal ini strategi pembelajaran yang di pilih oleh guru ketika menyampaikan pelajaran di dalam kelas, menjadi sebuah kunci utama untuk membantu siswa dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran

¹ Siti Maimuna, *“Peran Guru Dalam Mengembangkan Strategi Pembelajaran Dan Tantangan Mengajar Guru Pada Abad 21,”* n.d.

dan juga mampu membentuk pendidikan karakter yang memang seharusnya ada pada dalam diri siswa.²

Dalam mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan tentu saja di perlukan tenaga pendidik atau guru yang kreatif, cerdas serta kompetitif salah satunya yaitu dengan guru yang paham dan tau bahwa sebuah strategi yang mereka pilih pada saat melakukan pembelajaran sangatlah mempengaruhi tingkat pemahaman dan juga keberhasilan dalam penyampaian materi, tidak hanya itu saja hal tersebut tentu saja juga mempengaruhi bagaimana pembentukan sebuah karakter pada siswa serta tanggung jawab dalam sebuah pembelajaran yang sedang di lakukan.³

Strategi dalam pembelajaran ini sendiri merupakan sebuah cara dan usaha yang di lakukan oleh seorang pengajar ataupun seorang guru yang merupakan sebuah tindakan nyata dalam sebuah kegiatan pembelajaran serta mempunyai maksud dan tujuan agar peserta didik dapat memahami serta mengerti apa saja yang telah di sampaikan oleh seorang guru dalam kelas, pada saat di laksanakan kegiatan pembelajaran, demi tercapainya tujuan dari sebuah pembelajaran itu sendiri. Dengan adanya strategi pembelajaran yang baik dan sesuai, seorang guru akan lebih mudah membuat suasana kelas menjadi nyaman

² Deffa Lola Pitaloka, Dimiyati Dimiyati, and Edi Purwanta, "Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai Toleransi Pada Anak Usia Dini Di Indonesia," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2021): 1696–1705.

³ Adi Suprayitno and Wahid Wahyudi, *Pendidikan Karakter Di Era Milenial* (Deepublish, 2020).

dan siswa akan lebih fokus dalam menerima pelajaran yang sedang di sampaikan oleh seorang guru.⁴

Satuan pendidikan lembaga MTs Nurus Sholah Pamekasan, saat ini telah melakukan beberapa upaya untuk memerdekakan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, antara lain guru menjadikan siswa sebagai peranan aktif dalam pembelajaran dengan memaksimalkan beberapa strategi dan model pembelajaran, seperti halnya penggunaan model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) yang dapat menggali potensi siswa dan merangsang psikomotorik siswa dalam menjawab permasalahan-permasalahan disaat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa tidak lagi merasa jenuh, bosan dan lebih dominan aktif di kelas, karena dalam hal ini siswa bisa bebas dalam mengekspresikan ide pokoknya dalam menemukan jalan keluar dari permasalahan yang telah ditentukan oleh guru, selain itu juga siswa secara tidak langsung terdidik untuk bisa bertanggung jawab dalam mengemukakan pemikirannya.

Salah satu sekolah yang menerapkan model pembelajaran berbasis masalah ini adalah MTs Nurus Sholah Pamekasan, lembaga pendidikan ini menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran IPS dan memiliki dampak positif terhadap siswa terutama dalam menumbuhkan dan membentuk sikap rasa tanggung jawab seorang siswa. Oleh karena itu, kajian terhadap penerapan model ini dalam mengembangkan kesadaran sosial dan rasa tanggung

⁴ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Rosdakarya, 2014). hal. 30

jawab siswa sesuai dengan materi pelajaran IPS sangat menarik untuk dikaji dan diangkat dalam penelitian untuk mendapatkan gambaran perencanaan model berbasis masalah ini sehingga hasil serta implikasinya terhadap rasa tanggung jawab siswa dalam menerima dan mengemban amanah serta tugas-tugas yang telah diberikan oleh seorang guru terlaksanakan dengan bagus dan baik.⁵

Sikap tanggung jawab memang sangat penting ditanamkan di dalam dunia pendidikan, hal ini dilakukan agar peserta didik tidak mudah terjerumus pada hal-hal negatif karena seringkali siswa mengalami permasalahan dari sikap tanggung jawab ini sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Ibu Waqiah, S.Pd. dalam wawancaranya yang mengatakan bahwa:⁶

“Pada saat berlangsungnya pembelajaran di kelas VII sebelum saya menerapkan beberapa variasi strategi dan model pembelajaran seperti model pembelajaran PBL ini bak, terdapat banyak temuan permasalahan dari saya sendiri sebagai pengajar yang terjadi pada siswa yang menyebabkan siswa itu minim sekali untuk menumbuhkan rasa semangat dan tanggung jawab sebagai pelajar dengan di buktikannya terdapat beberapa siswa yang tidak mau mengerjakan tugas-tugas harian yang di berikan oleh guru serta mereka enggan untuk berkerja kelompok dengan teman satu sama lainnya, dengan alasan mereka ngantuk, bosan dan sulit untuk memahami materi pembelajaran, mungkin bak karena saya terlalu menoton pada saat mengajar dan tidak memberikan ruang untuk mereka berperan aktif dan berfikir kritis pada saat berlangsungnya pembelajaran, sehingga saya sebagai guru di sini di tuntut untuk mengatasi permasalahan tersebut dan dapat lebih mengoptimalkan kembali beberapa model-model pembelajaran yang mampu membuat mereka aktif dan dapat memahami mata pelajaran IPS dengan baik. Akan tetapi semua temuan tadi perlahan teratasi setelah saya terapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran problem based learning dimana siswa merasa tertarik dan terkesan diberi ruang kebebasan untuk mengespirasikan pemikirannya dan perlahan juga mulai sadar akan tanggung jawabnya, dapat dibuktikan dengan siswa sudah dapat mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang saya berikan secara baik dan tepat waktu, tentu mbak hal ini tidak lepas dari arahan dan bimbingan serta prosedur maupun langkah-langkah dalam model PBL itu sendiri, serta beberapa media pembelajaran yang saya gunakan dan beberapa reward yang terbilang mengesankan bagi mereka setelah mereka mampu menyelesaikan tantangan yang saya berikan.”

⁵ Observasi pada 04 September 2023, di MTs Nurus Sholah Pamekasan

⁶ Wawancara dengan Waqiah, S.Pd, Guru Mata Pelajaran IPS MTs Nurus Sholah Batu Labang Akkor Pamekasan, tanggal 29 September 2023

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di lihat bahwasanya guru mempunyai peran penting yaitu untuk menasehati, membimbing, dan mengarahkan sikap siswa agar lebih baik lagi terutama sikap tanggung jawab. Selain itu, pembentukan sikap tanggung jawab ini juga dapat dilakukan melalui proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dimana guru mengaitkan materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan kehidupan sekitar dan memberikan pesan moral, refleksi dari apa yang sudah diajarkan.

Maka dalam hal ini peneliti tertarik untuk menggali informasi secara mendalam terkait beberapa permasalahan di atas dengan judul **“Strategi Guru IPS melalui Model (*Problem Based Learning*) Untuk Menumbuhkan Rasa Tanggung Jawab Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS di MTs. Nurus Sholah Pamekasan.”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian di atas, Adapun permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru pada prapembelajaran dalam menumbuhkan rasa tanggung jawab siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS melalui model (*Problem Based Learning*) di MTs. Nurus Sholah pamekasan?
2. Bagaimana strategi guru pada pembelajaran dalam menumbuhkan rasa tanggung jawab siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS melalui model (*Problem Based Learning*) di MTs. Nurus Sholah pamekasan?

3. Bagaimana strategi guru pada pascapembelajaran dalam menumbuhkan rasa tanggung jawab siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS melalui model (*Problem Based Learning*) di MTs. Nurus Sholah pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Fokus penelitian yang telah disebutkan sebelumnya maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi guru pada prapembelajaran dalam menumbuhkan rasa tanggung jawab siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS melalui model (*Problem Based Learning*) di MTs. Nurus Sholah pamekasan.
2. Untuk mengetahui bagaimana strategi guru pada pembelajaran dalam menumbuhkan rasa tanggung jawab siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS melalui model (*Problem Based Learning*) di MTs. Nurus Sholah pamekasan.
3. Untuk mengetahui bagaimana strategi guru pada pascapembelajaran dalam menumbuhkan rasa tanggung jawab siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS melalui model (*Problem Based Learning*) di MTs. Nurus Sholah pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan manfaat dalam mengembangkan teori yang berkaitan dengan Strategi Guru IPS Melalui Model (*Problem Based Learning*) Untuk Menumbuhkan Rasa Tanggung Jawab.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi IAIN Madura

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber inspirasi di kalangan pemikir kampus baik mahasiswa, akademik, maupun dosen dalam proses pengajaran keilmuan dan dapat menjadi rujukan dalam penelitian yang memiliki kajian yang sama, termasuk pada pengayaan perpustakaan sebagai pusat sumber pengetahuan yang membutuhkan penambahan ilmu termasuk hasil penelitian. Maka hasil penelitian ini dapat menjadi data yang sangat penting bagi perpustakaan tentang temuan ilmiah dan koleksi perpustakaan yang dapat dijadikan sebagai bahan rujukan.

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini akan menjadi salah satu pengalaman yang akan menambah wawasan keilmuan peneliti, terutama di dalam pembelajaran disekolah karena mengingat peneliti adalah calon seorang guru, disamping sebagai tugas akademik dalam rangka menyelesaikan studi jurusan Tarbiyah IAIN Madura.

c. Bagi Guru

Sebagai masukan bagi guru IPS dalam memilih dan menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai agar dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa, mengingat peran guru sangatlah penting dalam meningkatkan rasa tanggung jawab siswa di dalam kelas ataupun dalam lingkungan sekolah.

d. Bagi Mts Nurus Sholah Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan

Hasil penelitian ini akan menjadi acuan bagi sekolah untuk menjadi lebih memperhatikan perkembangan pendidikan karakter siswa khususnya melalui kegiatan sosial.

e. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi rujukan atau pedoman untuk melakukan penelitian dan menambah wawasan.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah digunakan untuk menghindari kesalahpahaman pembaca dalam memahami judul dan isi penelitian ini sehingga perlu pembahasan sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran

Strategi merupakan suatu kegiatan atau cara, taktik dan teknik yang di gunakan sebagai pola kegiatan yang di pilih dan digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan komponen

yang sangat penting agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik.

2. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Model pembelajaran *problem based learning* (PBL) atau pembelajaran berbasis masalah merupakan suatu metode pembelajaran atau pengembangan strategi yang diterapkan dalam kelas yang ditandai dengan adanya permasalahan nyata dalam sehari-hari sebagai bahan untuk para peserta didik belajar berpikir kritis, keterampilan memecahkan masalah, dan memperoleh pengetahuan, yang melibatkan peserta didik untuk memecahkan masalahnya melalui tahapan-tahapan metode ilmiah sehingga peserta didik dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah sehingga menjadikan masalah sebagai bahan pembelajaran yang nyata dengan bertujuan menuntut siswa menyelesaikan masalah dengan ilmu mereka sendiri.

3. Tanggung Jawab

Tanggung jawab menjadi sikap dasar yang harus dimiliki oleh setiap individu, Tanggung jawab merupakan sebuah sikap dan perilaku seseorang yang seharusnya dilakukan untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang harusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, Negara dan Tuhan yang Maha Esa.

F. Kajian Terdahulu

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pencarian penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan ini. Adapun penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Wulan Fortuna Wardani di tahun 2018 yang berjudul “penerapan model *problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV MI Islamiyah Sumberejo Batanghari” skripsi ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Sementara penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif Selain itu, skripsi ini lebih terfokus pada peningkatan hasil belajarnya, karena di temukan beberapa masalah yang sering muncul dari kegiatan pembelajaran di kelas. Rendahnya hasil belajar pada pelajaran IPS di tandai dengan tidak tuntasnya nilai ulangan harian dibawah KKM yaitu 60% atau dari 12 siswa yang belum tuntas. Metode pembelajaran yang di gunakan oleh guru hanya sebatas ceramah saja, hal ini juga mengakibatkan kurangnya partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran dan kebanyakan siswa cenderung pasif dan hanya sebagian kecil siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sementara penelitian ini lebih terfokus bagaimana Strategi

guru melalui model *Problem Based Learning* dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab.⁷

2. Penelitian pada skripsi Wilis Fitriani Siwi tahun 2020 dengan judul “Implementasi Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Dalam Mata Pelajaran PAI Di SMA Negeri 1 padamara kecamatan padamara kabupaten purbalingga”. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah fokus masalah pada penelitian ini hanya difokuskan pada implementasi dari *Problem Based Learning*. Sementara peneliti ini hanya di fokuskan pada strategi guru melalui model *Problem Based Learning* (PBL). Selain itu skripsi ini terfokus pada pembentukan karakter lewat model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan menghubungkan setiap kejadian dalam kehidupan sehari-hari dengan ilmu agama. Sementara penelitian ini lebih terfokuskan bagaimana peserta didik memiliki rasa tanggung jawab, terampil dalam pemecahan masalah serta mampu mengatasi permasalahan kehidupan sehari-hari, tentunya tidak hanya di lihat dari penerapan atau implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* saja melainkan mulai dari strategi atau perencanaan seorang guru dalam menumbuhkan rasa tanggung jawab.⁸

⁷ Wulan Fortuna Wardani, “Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari Tahun Pelajaran 2017/2018,” 2018.

⁸ Wilis Fitriani Siwi, “IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DALAM MATA PELAJARAN PAI DI SMA NEGERI 1 PADAMARA KECAMATAN PADAMARA KABUPATEN PURBALINGGA Wilis Fitriani Siwi NIM. 1617402135,” 2020.

3. Skripsi oleh Ula Ayu Kholilah tahun 2020 dengan judul “Strategi Guru IPS dalam mengembangkan sikap sosial dan tanggung jawab sosial pada siswa di SMP Islam Al-Akbar Singosari” Adapun perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah lokasi penelitian yang bertempat di SMP Al-Akbar Singosari, sedangkan lokasi penelitian adalah MTs Nurul Sholah Pamekasan. Perbedaan lainnya terdapat pada strategi guru IPS dalam mengembangkan sikap sosial dan tanggung jawab sosial pada siswa, sedangkan peneliti ingin mengetahui strategi guru IPS melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab pada siswa. Persamaan antara peneliti dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, informannya adalah guru mata pelajaran IPS, Data penelitiannya di peroleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁹

Dari ketiga penelitian terdahulu dengan penelitian ini perbedaannya adalah dari fokus penelitiannya, penelitian terdahulu lebih terfokus pada Implementasi Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Sementara penelitian ini, terfokus pada strategi guru melalui model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam menumbuhkan rasa tanggung jawab. Selain itu, perbedaan penelitian ini dengan beberapa penelitian terdahulu adalah penanaman rasa tanggung jawab dan juga dari jenis penelitian yang digunakan, lokasi penelitian dan juga mata pelajarannya.

⁹ Ula Ayu Kholilah, “Strategi Guru IPS Dalam Mengembangkan Sikap Sosial Dan Tanggungjawab Sosial Pada Siswa Di SMP Islam Al Akbar Singosari,” 2020.